

## DAFTAR PUSTAKA

1. Menkes RI. Situasi Gangguan Penglihatan dan Kebutaan: Infodatin. Pusat Data Informasi Kementerian Kesehatan RI ; 2014.
2. World Health Organization. Global Magnitude of Visual Impairment Caused by Uncorrected Refractive Errors in 2004. Available from URL: <http://www.who.int/bulletin/volumes/86/1/07-041210/en/>.
3. Ilyas. S. Kelainan Refraksi dan Kaca Mata Edisi II. Jakarta: Balai Penerbit FKUI; 2006.
4. L Yu. Epidemiology, Genetics And Treatments For Myopia. Int J Ophthalmol. 2012;4(6).
5. Dunaway, D dan Ian Berger. Worldwide Distribution Of Visual Refractive Errors And What To Expect At A Particular Location, Presentation to the International Society for Geographic and Epidemiologic Ophthalmology. [online]. www. Infocusonline.org. [14 November 2016]. .
6. Staff AAoO. Clinical Optics. Basic and Clinical Science Course. San Francisco: American Academy of Ophthalmology; 2005. 120-200.
7. Matsumura H, Hirai H. Prevalence of Myopia and Refractive Changes in Students From 3 to 17 Years of Age. Survey of Ophthalmology. 1999;44:109-15.
8. Tsan, R. 2010. World Sight Day dan Vision 2010 di Indonesia. .
9. Saw S et. Al. Prevalence Rates of Refractive Errors in Sumatra, Indonesia IOVS. 2002;23(10).
10. Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian Kesehatan RI. Riset Kesehatan Dasar 2013 Sumatera Barat. 2013.
11. Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian Kesehatan RI. Riset Kesehatan Dasar 2013. 2013.
12. Dinas Kesehatan Kota Padang. Laporan Kelainan Refraksi 2013, 2014 dan 2015.
13. Goss D. Care of the patient with Myopia. American Optometric Association 2006.
14. Arianti MP. Hubungan Antara Riwayat Miopia Di Keluarga Dan Lama Aktivitas Jarak Dekat Dengan Miopia Pada Mahasiswa Pspd Untan Angkatan 2010-2012. 2013.
15. Sofiani A, dan Yunita DPS. Faktor-faktor yang mempengaruhi derajat miopia pada remaja (Studi di SMA Negeri 2 Temanggung Kabupaten Temanggung. Unnes Journal of Public Health. 2016;5(2).

16. Sahat F. 2006. *Miopia, Menurunnya Prestasi Belajar Anak di Perkotaan*. Indonesian School Librarian (ISL. viewed 10 Desember 2016. available from <https://groups.yahoo.com/neo/groups/indonesianschoollibrarian/conversations/topics/282>.
17. Nowak, R. 2004. Lifestyle Causes Myopia, not genes. viewed 10 Desember 2012. available from: <https://www.newscientist.com/article/dn6117-lifestyle-causes-myopia-not-genes/>.
18. Shobirin C. Hubungan Gaya Hidup dengan Gangguan Mata Miopia pada Anak Usia Sekolah di Puskesmas Gulai Bancah Bukittinggi. 2015.
19. Sari EN. Faktor-faktor yang berhubungan dengan miopia pada usia 5-20 tahun yang berkunjung di Rumah Sakit Regina Eye Center Kota Padang tahun 2015. 2015.
20. Rozi AF. Hubungan Kebiasaan Membaca Dengan Penurunan Ketajaman Penglihatan Anak Sekolah Di Sd Santo Antonius 02 Banyumanik Semarang. 2015.
21. Isfandiyari A. Hubungan faktor Risiko Miopia pada anak usia 7-11 Tahun Siswa SDN Tembalang Kota Semarang. 2014.
22. Hsu, Chi-Chien et. al. prevalence and risk factor for myopia in second-grade primary school children in Taipei: A populaton-based study. *Journal of the Chinese Medical Association*. 2015.
23. Balai kesehatan Indera Masyarakat. Laporan tahunan kunjungan diagnosa penyakit tahun 2010-2016.
24. Ilyas S, dkk. *Sari Ilmu Penyakit Mata*. Balai Penerbit FKUI. Jakarta: FKUI; 1981.
25. Ilyas S. *Ilmu Penyakit Mata Edisi ketiga*. Jakarta: FKUI; 2006.
26. Ilyas S. *Dasar Teknik Pemeriksaan dalam Ilmu Penyakit Mata Edisi II*. Jakarta: FKUI; 2006.
27. Ilyas S. *Kelainan Refraksi dan Koreksi Penglihatan*. Jakarta: FKUI; 2006.
28. Guggenheim C, al e. Myopia, Genetic and Ambient Lighting at Night in UK sample Br J Ophthalmol. 2003.
29. Saw S, Dkk. *Epidemiology of Myopia*. The John Hopkins University if Hygiene and Public Health. 1996.
30. Wu Xiaoyan et. al. Housing type and myopia: the mediatingrole of parental myopia. *BMC Ophthalmology*. 2016;16(151).
31. Usman S. Hubungan Antara Faktor Keturunan, Aktivitas Melihat Dekat Dan Sikap Pencegahan Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Riau Terhadap Kejadian Miopia. 2014.
32. Vaughan T, Paul R. *oftalmologi umum*. Jakarta: Widya Medika; 2012.

33. Gwiasda Ea. Baseline Refractive and Ocular Component Measure of Children Enrolled in the Correction of Myopia Evaluation Trial (COMMET). Invest Ophthalmol Vis Sci. investigative ophthalmology & visual science. 2002;43(2).
34. Hayatillah A. Prevalensi miopia dan faktor-faktor yang mempengaruhinya pada mahasiswa program studi pendidikan dokter UIN Syarif Hidayatullah Jakarta 2011.
35. Taurizinanda M. Hubungan antara lamanya aktivitas melihat dekat dan miopia pada mahasiswa tingkat IV FK UPN "Veteran" Jakarta. Jakarta: FK Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jakarta. 2011.
36. Schmid K. Myopia Manual German; 2004.
37. Nurkasih I, Sulistomo AB, Rahayu T. Hubungan Antara Kerja Jarak Dekat dengan Miopia pada Penjahit Wanita Departemen Stitching Atletik II Pabrik Sepatu "X" Tahun 2004. 2003.
38. Suherm M. Dampak Pencahayaan Terhadap Kelelahan Mata di Ruang Pengawai Balitbang Kemhan. Jakarta: Universitas pembangunan Nasional. 2011.
39. Nova M. Hubungan faktor Keturunan dan Lingkungan terhadap Kejadian Miopia pada Siswa di SMP Negeri 31 Padang Tahun 2012 : Universitas Andalas.
40. Kotler P. Manajemen Pemasaran; Edisi Milenium, Jilid 1. Jakarta: Prenhallindo; 2002.
41. Guggenheim JA. Correlation in Refractive Errors Between Siblings in Singapore Cohort Study of Risk Factor of Myopia. British Journal of Ophthalmology; 2007.
42. Rose KA, Et. Al. Myopia, Lifestyle, and Schooling in Students of Chinese Ethnicity in Singapore and Sydney. 2008.
43. Hasibuan F. Hubungan faktor Keturunan, lamanya bekerja jarak dekat dengan niopia pada mahasiswa FK USU 2009. 2009.
44. Fauziah MM. Hubungan Lama Aktivitas Membaca dengan Derajat Miopia pada Mahasiswa Pendidikan Dokter FK Unand Angkatan 2010. Kesehatan Andalas. 2013;3(3).
45. Arbaatun F. beberapa faktor yang berhubungan dengan Kejadian Miopia pada Usia 8-12 tahun (Studi Kasus di SD Muhammadiyah Bendo, Kec Kalibawang, Kab. Kulon Progo). 2010.
46. Abada A. Bahaya membaca sambil tidur. Available form: [Http://abadashafaanisa.blogspot.com/2013/07/bahaya-membaca-sambil-tiduran.html](http://abadashafaanisa.blogspot.com/2013/07/bahaya-membaca-sambil-tiduran.html). 2013.
47. Praditasari R. Kebiasaan melakukan aktivitas melihat dekat dan kurangnya anktivitas fisik di luar ruangan sebagai faktor risiko miopia pada siswa SMPN 1 Jepara. 2011.

48. Adile AV, dkk. Kelainan Refraksi pada pelajar SMA Negeri 7 Manado. 2015.
49. Seema S, Et. Al. Effect of Television Watching On Vision Of School Children in Rural Haryana. 2011.
50. Erni AW, dkk. Hubungan faktor perilaku dengan derajat miopia pada mahasiswa FK Universitas Muhammadiyah Semarang. 2012.
51. Ramadhan M. hubungan antara lamanya antara aktivitas melihat dekat dan miopia pada mahasiswa tingkat IV FK UPN "veteran" Jakarta. Fakultas Kedokteran Universitas Pembangunan Nasional. 2010.
52. Blehm C, et al. Computer Vision Syndrome: A Review, Survey of ophthalmology ; 2005.
53. Nindiasari M, Valentine Wijaya. Hubungan Pekerjaan Dekat Dengan Kejadian Miopia Pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Uniba Tahun 2014. 2014;3(1).
54. Rahimi MB, Yanwirasti, Sayuti K. Faktor-faktor yang Memengaruhi Insiden Miopia Pada Siswa Sekolah Menengah Atas di Kota Padang. 2013.
55. Mediasyifa. Pengaruh Penggunaan Gadget Pada Remaja Terhadap Interaksi Sosial Remaja. Bogor : Institut Pertanian Bogor; 2014
56. Maharani, D. Pengaruh Kebiasaan Anak Dalam Menggunakan Handphone Terhadap Kesehatan Mata. KTL : SMA Negeri 1 Jember; 2011.
57. Erin, S. Gangguan dan Penyakit Akibat Kemajuan Teknologi Masa Kini; 2012. Available from:<http://sharingdisini-com/2012/10/29/gangguan-dan-penyakit-akibatkemajuan-teknologi-masa-kini/>.
58. Fokus Medan. Benarkah Sekarang Ini Maniak Gadget?; 2014. Available from: <http://fokusmedan.com/artide/12195>.
59. Fahry, G. Hubungan antara kecanduan gadget dengan empati pada mahasiswa. Medan : Skripsi Universitas Negeri Medan; 2013.
60. Notoadmodjo S. Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta; 2010.
61. Narityastuti DB. Hubungan Orang Tua Miopia dengan Kejadian Miopia pada Anaknya di SDN Cemara 2 Surakarta. Nexus Kedokteran Klinik. 2014;3(1).
62. Ilyas S. Kelainan Refraksi dan Kaca Mata edisi III. Jakarta: Balai Penerbit FKUI; 2006.
63. Sarasningrat MI. Gambaran Tingkat Pengetahuan dan Sikap Siswa SD Islam Ruhama Cireudeu Kelas 5 dan 6 terhadap Miopia dan Faktor yang Mempengaruhinya tahun 2011: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah; 2011.
64. Saepudin M. Metodologi Penelitian Kesehatan Masyarakat. Jakarta: Trans Info Mesia; 2011.



65. Riyanto A. Penerapan Analisis Multivariat dalam Penelitian Kesehatan. Yogyakarta: Nuha Medika; 2012.
66. Huda, IN. Hubungan Kebiasaan Melihat Dekat dengan Derajat Miopia pada Mahasiswa Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Andalas Angkatan 2011-2013. Universitas Andalas. 2015.
67. Jeffy Binu et. Al. Prevalence of Myopia and Its Associated Risk Factors among School Children in Kollam- Kerala. International Journal of Health Sciences and Research. 2016;2.
68. Wg IT, Suhardjo. Pertambahan Miopia Pada Anak Sekolah Dasar Daerah Perkotaan dan perdesaan di Daerah Istimewa Yogyakarta. bagian Ilmu Penyakit Mata Fakultas Kedokteran UGM/RS Dr Sarjito Yogyakarta. 2008;6(2):104-12.
69. Gilmartin, B. Myopia: precedents for research in the twenty- first century. Clinical and Experimental Ophtalmology; 2004;32;305-24.
70. Helmholtz, H. Helmholtz Treatise on Physiological optics (translated from 3rd German edition). Leipzig, Germany: Barth.
71. Bista B, et. Al. Factors associated with Myopia among Children at Eye Hospital Kathmandu. 2016;2.
72. Ilyas S. Masalah Kesehatan Mata Anda. Jakarta: Universitas Indonesia; 2004.
73. Gnagey, Mira R. TV Watch Sebuah Kebutuhan Baru. Viewed 23 Juli 2017. available from: <http://www.pikiran-rakyat.com>
74. Sari, Yunita D. CVS Serang Pengguna Komputer. Viewed 07 Juli 2017. Available from: <http://www.kompas.com/kesehatan/index.html>.
75. Association AO. Myopia (Nearsightedness). 2008; Available from: <http://www.aoa.org/myopia.xml>.
76. Zulkarnain R. Pengaruh Komputer Pada Mata Anak. 2013; Available from: [http://www.surabayaeyeclinic.com/index2.php?option=com.content&do\\_pdf=1&id=60](http://www.surabayaeyeclinic.com/index2.php?option=com.content&do_pdf=1&id=60).
77. Ilyas, S. Ilmu Perawatan Mata. Jakarta: Sagung Seto; 2004.
78. Nirmala, Krishnan, Antharjanam, C.H H, Ann M, S L, et al. Prevalence and risk factors associated with Myopia among MBBS students of a private medical college in Central Kerala. International Journal of Medical Research and Review. 2016.
79. Utaminingsih, Astari. Pengaruh Penggunaan Ponsel Pada Remaja Terhadap Interaksi Sosial Remaja di Jakarta Pusat. Skripsi, Institut Pertanian Bogor; 2006.
80. Siegwart Jr JT, Norton TT. Selective regulation of MMP and TIMP mRNA levels in three shrew sclera during minus lens compensation and recovery. Invest Ophthalmol Vis Sci 2005; 46(10): 3484-92.

